

## PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA

Aulia Ananda Putri Suhada Saragih<sup>1</sup>, Ika Holpiana Sari<sup>2</sup>, Khofifah Juliana<sup>3</sup>, Rika Nazwa Sabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [aputrisuhada@gmail.com](mailto:aputrisuhada@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikaholpianasarimaribun@gmail.com](mailto:ikaholpianasarimaribun@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[khofifajulianapilpres678@gmail.com](mailto:khofifajulianapilpres678@gmail.com)<sup>3</sup>, [rikanazwasabila@gmail.com](mailto:rikanazwasabila@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract:** *The purpose of studying Pancasila is to learn the correct Pancasila, namely that which can be objectively accounted for legally, constitutionally and scientifically. Juridically, constitutionally, Pancasila is the basis of the state, which is used as the basis for administering the state. Therefore, not everyone can provide an understanding or interpretation in their own opinion. Scientifically objectively, Pancasila is a philosophical understanding, a philosophical way of thinking or a philosophical system, so that its explanation must be logical and acceptable to common sense. We practice the correct Pancasila according to its function, then secure the correct Pancasila so that its soul and spirit, design and systematics do not change or disappear or are replaced by other ideas. If someone already knows that something is true and has used it, they are likely to try to keep it in good condition so that it can be used as long as possible. This is called practicing Pancasila. On the basis that Pancasila is the basis of the state, the practice and defense of Pancasila as the basis of the state is essentially coercive or coercive. This means that every Indonesian citizen must submit and obey him. Anyone who violates Pancasila as the foundation of the state must be dealt with in accordance with the laws in force in Indonesia.*

**Keyword;** *pancasila;; unifier; nation*

**Abstrak:** Tujuan mempelajari pancasila adalah untuk mempelajari pancasila yang benar yaitu yang dapat dipertanggung jawabkan secara objektif secara hukum, konstitusional dan ilmiah. Secara yuridis, secara konstitusional, Pancasila adalah dasar negara, yang dijadikan dasar penyelenggaraan negara. Oleh karena itu, tidak semua orang dapat memberikan pengertian atau interpretasi menurut pendapatnya masing-masing. Secara obyektif ilmiah, Pancasila adalah paham filosofis, cara berpikir filosofis atau sistem filosofis, sehingga penjabarannya harus logis dan dapat diterima akal sehat. Kita mengamalkan Pancasila yang benar sesuai dengan fungsinya, kemudian mengamankan Pancasila yang benar agar jiwa dan semangatnya, rancangan dan sistematikanya tidak berubah atau hilang atau digantikan oleh paham-paham lain. Jika seseorang sudah mengetahui bahwa sesuatu itu benar dan telah menggunakannya, mereka cenderung akan berusaha untuk menjaganya agar tetap dalam kondisi yang baik agar dapat digunakan selama mungkin. Ini disebut mempraktikkan Pancasila. Atas dasar bahwa Pancasila adalah dasar negara, maka pengamalan dan pembelaan Pancasila sebagai dasar negara pada hakekatnya bersifat memaksa. Artinya setiap warga negara Indonesia wajib tunduk dan patuh kepadanya. Siapapun yang melanggar Pancasila sebagai dasar negara harus ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

**Kata kunci;** *pancasila; pemersatu; bangsa*

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang di kenal memiliki keanekaragamannya, mulai dari budaya dan bahasanya, 70% dari keseluruhan wilayah indonesia adalah air

sehingga menjadikan wilayah Indonesia terpecah menjadi berpulau pulau. Menurut kedutaan besar Republik Indonesia, Indonesia memiliki 17.508 pulau yang di huni lebih dari 360 suku bangsa dari Sabang sampai Marauke. Dengan ini Pancasila berperan penting sebagai pemersatu bangsa Indonesia.

Pancasila adalah alat pemersatu bangsa, sama halnya dengan pesawat sederhana dalam hukum fisika, Pancasila sangat membantu bangsa Indonesia yang sangat beraneka ragam bentuknya. Selain menjadi dasar negara, Pancasila juga dianggap sebagai falsafah sekaligus sumber dari segala hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sebagai gagasan negara Indonesia, Pancasila sudah sewajarnya dibentuk oleh berbagai pihak. Pancasila hadir atas karunia Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia. Pancasila adalah pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia untuk memajukan negaranya di masa depan. Dalam pembangunan manusia Indonesia, Pancasila telah menjadi sumber energi, sumber kekuatan dan pedoman dalam perjuangan bangsa, dan alat untuk menciptakan kerukunan antar masyarakat, dan pedoman sehari-hari.<sup>1</sup>

Pancasila dalam pembukaan UUD 1945, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila sebagai dasar negara/dasar hukum negara tercantum dalam pembukaan UUD 1945 Konstitusi. Konstitusi. UUD 1945 yaitu: a) Tap MPRS No. XX MPRS/1966, 5 Juni 1966, b) Tap MPR no. V/ MPR/ 1978 22 Maret 1972, c) Tap MPR no. II/MPR/1978 Tanggal 22 Maret 1978. Kontroversial Pancasila sebagai dasar negara biasanya dikaitkan dengan Bung Karno sebagai tokoh dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, karena Bung Karno dianggap pencipta Pancasila.

Kelima dasar negara tersebut yang di usul dan di beri nama Pancasila, pidato di bacakannya Pancasila oleh Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945 dan di publikasikan dengan nama Lahirnya Pancasila. Kemudian terkenal dalam masyarakat bahwa Pancasila adalah Dasar Negara Indonesia.

## **METODOLOGI**

Metode yang di gunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah metode studi pustaka, karena data yang di peroleh dan di kumpulkan dengan cara menggali informasi dari buku, jurnal dan internet, kemudian data data tersebut diuraikan secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pancasila adalah asas persatuan, kesatuan, damai, kerjasama, hidup bersama dari bangsa Indonesia yang warga-warganya sebagai manusia mempunyai bawaan kesamaan dan perbedaan. Unsur-unsur yang terkandung didalam Pancasila itu merupakan ciri-ciri khas dari pada kita bangsa

Indonesia, oleh karena itu dengan sendirinya juga segala keadaan didalam kehidupan kenegaraan kita perwujudannya didasarkan pada filsafat pancasila. Rakyat, bangsa, masyarakat, adat istiadat, kebudayaan, kesusilaan, agama kepercayaan dan daerah, semuanya itu termasuk dalam sifat dan keadaan batinatau bawaan daripada negara dan bangsa kita.

Pancasila merupakan bahasa Sangsekerta India yaitu bhasa kasta brahmana adapun bahasa rakyat biasa adalah Prakerta. Menurut mhammad yamin dalam bahasa sang sekerta perkatan "Pancasila" memiliki dua arti secara leksikel, yaitu "*panca*" artinya "lima" "*syila*" vocal I pendek artinya "batu sendi", "alas", atau "dasar". "*syiila*" vocal i panjang artinya "peraturan tingkah laku yang baik, yang penting atau senonoh". Kata-kata tersebut kemudian dalam bahasa Indonesia terutama bahasa Jawa diartka "*susila*" yang memiliki hubungan dengan moralitas. Oleh karena itu secara etimologis, kata "Pancasila" yang dimaksudkan adalah istilah "Panca Syila" dengan vocal i pendek yang memiliki makna lesikel "berbatu sendi lima" atau secara harfiah "dasar yang memiliki lima unsur". Adapun istilah "Panca Syiila" dengan huruf Dewanagari I bermakna lima aturan tingkah laku yang penting. Secara historis Pancasila memiliki pengertian Historis perumusan Pancasila diawali ketika dalam sidang BPUPKI. Di dalam sidang BPUPKI pada tanggal 1 juni 1945, Ir. Soekarno berpidato secara lisan (tanpa teks) mengenai calon rumusan dasar Negara Indonesia. Kemudia untuk memberi nama istilah dasar Negara tersebut, beliau memberi nama "Pancasila" yang artinya ima dasar. Hal ini menurut Soekarno atas saran dari salah seorang temannya yaitu seorang ahli bahasa yang tidak disebutkan namanya. Adapun pidato asli beliau terkait dengan penamaan Pancasila adalah sebagai berikut: : "*Saudara-saudara! Dasar-dasar Negara telah saya usulkan, lima bilangannya. Inilah Panca Darma? Bukan! Nama Panca Dharma tidak tepat di sini. Dharma berarti kewajiban, sedang kita membicarakan dasar. Saya senang kepada simbolik. Simbolik angka pula. Rukun Islam lima jumlahnya. Jari kita lima setangan. Kita mempunyai Panca Indera. Apa lagi yang lima bilangannya? (Seorang yang hadir: Pendawa lima). Pedawa limalah orangnya. Sekarang banyaknya prinsip: kebangsaan, internasionalisme, mufakat, kesejahteraan, dank e-Tuhanan, lima pula bilangannya. Namanya bukan Panca Dharma, tetapi saya namakan ini dengan petunjuk seorang temankita hli bahasa namanya ialah Panca Sila. Sila artinya asas atau dasar, dan di ataskelima dasar itulah kita mendirikan Negara Indonesia, kekal dan abadi.*

Bhineka Tunggal Ika sangat erat kaitannya dengan Pancasila sebagai pemersatu bangsa, disebut sebagai semboyan negara yang sangat dibanggakan, yang terkandung dalam simbol Garuda Pancasila. Bhineka Tunggal Ika bersumber dari bahasa Jawa kuno yang diperkenalkan oleh Mpu Tantular dalam Kitab Sutasoma (isi dn asal mula Bhine tunggal ika), artinya "walaupun berbeda tetapi tetap satu". Semboyan ini memiliki tujuan yang sama dengan Pancasila, yaitu "untuk mempersatukan bangsa Indonesia, menjaga persatuan bangsa, meminimalkan konflik kepentingan pribadi atau kelompok dan mencapai cita-cita negara Indonesia".

Fungsi peranan Pancasila sebagai pemersatu bangsa antaranya Pancasila

sebagai pandangan hidup sering di sebut-sebut dengan "*why of life, weltanschauung, wreldebeschouwing, wrel en levensbshcouwing*". pandangan dunia, pandangan hidup, pegangan hdiup, petunjuk hidup. Dalam hal ini pancasila di pergunakan sebagai pentunjuk hidup sehari hari. Dengan kaa lin pancasila sebagai petunjuk arah bagi semua kegiatan dalam aktivitas hidup dan kehidupan. Dengan demikian hidup menjadi teratur dan tidak lari dari arah petunjuk yang sudah ada dalam Pancasila. Pancasila Sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia. Pancasila dalam pengertian ini diucapkan dalam pidato Presiden Soeharto di depan sidang DPRGR pada tanggal 16 Agustus 1967.

Dikatakan oleh Soeharto bahwa 'Pancasila adalah perjanjian luhur seluruh rakyat Indonesia, yang harus selalu kita bela selama-lamanya". Pada saat bangsa Indonesia mendirikan negara (Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945). Bangsa Indonesia belum mempunyai Undang-Undang Dasar Negara yang tertulis. Baru keesokan harinya tanggal 16 Agustus 1945 disahkanlah Pembukaan dan BatangTubuh UUD 1945 oleh PPKI. PPKI merupakan penjelmaan atau wakil-wakil dari seluruh rakyat Indonesia yang mengesahkan perjanjian luhur itu.

Pancasila Sebagai Cita-Cita dan Tujuan Bangsa Indonesia. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia, yaitu sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia, pernah diucapkan dalam pidato Presiden Soeharto di depan sidang DPRGR pada tanggal 17 Agustus 1967. Dikatakan oleh Soeharto bahwa "Cita- cita luhur negara Indonesia tegas dimuat di dalam Pembukaan UUD 1945. KarenaPembukaan UUD 1945 merupakan penuangan jiwa Proklamasi ialah jiwa Pancasila,maka dengan demikian Pancasila juga merupakan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia. Cita-cita luhur inilah yang akan dicapai oleh bangsa Indonesia.

Pancasila Sebagai Filsafat Hidup yang Mempersatukan Bangsa Indonesia. Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Hal ini wajar mengingat Pancasila adalah Filsafat Hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia, yang mengandung nilai-nilai dan norma-norma yang oleh bangsa Indonesia diyakini paling benar, paling adil, paling bijaksana, paling baik dan paling sesuai tepat bagi bangsa Indonesia sehingga dapat mempersatukan bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai Dasar Negara dipergunakan untuk mengatur Pemerintahan Negara. Pengertian Pancasila Sebagai dasar Negara sesuai dengan bunyi Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan maka disusunlah kemerdekaan bangsa Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada. Pancasila sebagai Dasar Negara memiliki pokok kaidah negara yang fundamental, asas kerohanian Pancasila adalah mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hukum bangsa Indonesia.

Fungsi Pancasila bukan saja menjadi dasar negara, tetapi juga mempunyai arti dan fungsi yang semakin banyak lagi. Menurut Moerdiono bahwa kedudukan dan fungsi Pancasila dapat diuraikan menjadi : a).Pancasila adalah jiwa bangsa Indonesia. Hal ini berarti bahwa pancasila melekat erat pada kehidupan bangsa

Indonesia dan menentukan eksistensi bangsa Indonesia. Segala aktivitas bangsa Indonesia dilandasi oleh Pancasila, b).Pancasila adalah kepribadian bangsa Indonesia. Hal ini berarti bahwa sikap mental, tingkah laku, dan amal perbuatan bangsa Indonesia mempunyai ciri khas yang membedakan dengan bangsa lain. Ciri khas inilah yang disebut dengan kepribadian, dan kepribadian inilah yang disebut Pancasila. c).Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal ini berarti bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila digunakan sebagai petunjuk, penuntun, dan pegangan dalam mengatur tingkah laku manusia Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. d).Pancasila adalah falsafah hidup bangsa Indonesia Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia mempunyai arti bahwa, Pancasila diyakini benar-benar memiliki kebenaran. Falsafah berarti pula pandangan hidup, sikap hidup, pegangan hidup, ataupun tuntunan hidup. e).Pancasila adalah perjanjian hulu rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa telah disepakati dan disetujui oleh rakyat Indonesia melalui perdebatan dan tukar pikiran baik dalam sidang BPUPKI maupun PPKI oleh para pendiri bangsa Indonesia. Kita semua mempunyai janji untuk melaksanakan, mempertahankan dan tunduk pada azas Pancasila. f).Pancasila adalah dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini berarti bahwa Pancasila digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam mengatur pemerintah dan penyelenggaraan negara. Isi dan tujuan dari perundang-undangan di Indonesia harus berdasarkan Pancasila dan tidak boleh bertentangan dengan jiwa Pancasila. Pancasila dalam pengertian ini disebut dalam pembukaan UUD 1945. g).Pancasila adalah landasan idiil. Kalimat ini terdapat dalam ketetapan MPR mengenai Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Hal ini berarti bahwa landasan idiil GBHN adalah Pancasila.

### **KESIMPULAN**

Pancasila di ciptakan melalui prosedur yang panjang dan cukup rumit. Perumusan Pancasila di susun dengan sebaik-baiknya hingga bisa menjadi dasar negara yang di anut bangsa Indonesia saat ini. Persatuan ini sangat penting sebagai cerminan kekohannya suatu negara berdaulat. Oleh karena itu Pancasila mutlak di peruntukan untuk seluruh rakyat Indonesia. Pancasila memiliki peran penting di dalamnya karena Pancasila nilai asas Nasionalisme yang tumbuh di atas banyaknya perbedaan suku,ras,dan agama. Pancasila suatu jiwa yang bersifat abstrak namun dapat di terapkan dalam hidup mereka sehari-hari sebagai pedoman hidup menuju masyarakat yang lebih baik tanpa harus menutup diri dari dunia. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah dua hal yang kental didalam Pancasila itu sendiri prioritas utama yang tidak dapat dikesampingkan karena merupakan keunggulan utama milik Pancasila dan yang membuat bangsa Indonesia bangga terhadap dirinya sendiri serta berterimakasih terhadap para leluhur-leluhur mereka yang telah mengirimkan ide-ide abstrak sampai terbentuknya Pancasila ini. Dan tujuan akhirnya untuk mewujudkan persatuan

antar negara yang memiliki kebudayaan dan keberagaman yang berbeda-beda, sehingga dapat, menumbuhkan rasa kebersamaan solidaritas, kebanggaan, dan cinta kepada bangsa dan negara Republik Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2014). *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi* (2nd ed.). Alfabeta
- Dewi, A.D. 2021 Implementasi nilai pancasila sebagai landasan bhineka tunggal Ika. *Jurnal kewarganegaraan*.
- Glenn, J. K., & Goldman, J. (1976). Task delegation to physician extenders—Some comparisons. *American Journal of Public Health*, 66(1), 64–66. <https://doi.org/10.2105/ajph.66.1.64>
- Hamid Darmadi. (2014). *Urgensi pendidikan pancasila dan kewargaegaraan dinperguruan tinggi* (2nd ed.).
- Udin, S. W. 2008. Multi Kulturalisme-Bhineka Tunggal Ika dalam Perspektif Pkn Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia dalam “Acta Civicus”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2 (1).
- Wahab, A. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit Alfa Beta.